

BNPT Bersinergi dengan Pesantren Tanggulangi Radikalisme

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Boy Rafli Amar melaksanakan kunjungan kerja dan silaturahmi kebangsaan ke sejumlah pondok pesantren. Kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi dalam rangka tanggulangi radikalisme dan terorisme.

Ia berharap pondok pesantren terus menggelorakan hubbul wathon minal iman (cinta tanah air bagian dari iman) yang merupakan ciri khas pondok-pondok pesantren, katanya dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Senin.

“Jadi prinsip hubbul wathon minal iman yang selama ini menjadi ciri khas pada umumnya pondok-pondok pesantren yang ada di Jawa Timur dan Indonesia ini dapat terus kita gelorakan kepada generasi muda kita,” ujar Boy Rafli.

Rangkaian kunjungan dan silaturahmi kebangsaan ke Ponpes di Jawa Timur dilaksanakan di Jombang dan Pasuruan, Sabtu (24/10). Untuk di Jombang ia

mengunjungi Ponpes Tebuireng dan Ponpes Bahrul Ulum, sedangkan untuk di Pasuruan pihaknya mengunjungi Ponpes Al-Ikhlas, Ponpes Nurul Karomah dan Ponpes Sidogiri.

Boy menyampaikan silaturahmi ini adalah bagian dari upaya BNPT untuk menjalin sinergitas dengan [para alim ulama](#) untuk tanggulangi radikalisme. Ia berharap Ponpes dapat menjadi tempat pendidikan bagi generasi muda untuk melakukan upaya peningkatan dan keseimbangan antara nilai-nilai keagamaan.

“Kita berharap mereka tetap memiliki semangat cinta kepada tanah airnya. Karena pondok adalah tempat mengajarkan membangun *ukhuwah islamiyah*, *ukhuwah basyariyah*, *ukhuwah wathoniyah*,” tutur Boy.

Mantan Kapolda Papua ini menyampaikan bahwa BNPT sangat berkepentingan dengan silaturahmi ke Ponpes karena pihaknya ingin agar ponpes memiliki ketahanan yang baik di dalam menyikapi adanya paham-paham radikalisme dan intoleran.

“Karena terkadang paham-paham tersebut mungkin juga masuk kepada peserta didik di kalangan pondok pesantren,” ucap-nya.

Ia berharap semoga sinergi antara [BNPT](#) dengan Ponpes ini dapat semakin memudahkan bagi tokoh-tokoh pendidikan yang ada di Ponpes ke depannya untuk menjadi mitra BNPT dalam rangka penanggulangan terorisme.

Dalam kesempatan tersebut Pengasuh Ponpes Nurul Karomah di Rejoso Pasuruan KH Syafi atau yang akrab disapa Gus Syafi menyampaikan apresiasi-nya atas kunjungan Kepala BNPT. Ia juga setuju dengan Kepala BNPT bahwa ponpes dapat menjadi mitra potensial bagi BNPT ke depan.

“Apalagi di era sekarang ini itu *ukhuwah basyariyah* persaudaraan antarmanusia, lalu *ukhuwah wathoniyah* persaudaraan cinta tanah air, lalu *ukhuwah islamiyah* persaudaraan islam itu sangat kita butuhkan untuk meredam gejolak akhir-akhir ini terutama gejolak radikalisme di pondok pesantren,” tutur Gus Syafi.

Selama kunjungan silaturahmi di Ponpes di Jatim ini, Kepala BNPT didampingi Sekretaris Utama (Sestama) BNPT Mayjen TNI Untung Budiharto, Deputi I Bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi BNPT Mayjen TNI Hendri Paruhuman Lubis, Kepala Biro Umum (Karoum) BNPT Marsma TNI Fanfan

Infansyah dan Direktur Pencegahan BNPT Brigjen Pol. R. Ahmad Nurwakhid.